

Implementasi *LMS Moodle* Untuk Pembelajaran Dalam Jaringan Di PKBM Raden Intan

Ferdi Rizkyawan

Ferdi187rizkyawan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan pemelitian mengenai implementasi *LMS Moodle* untuk pembelajaran dalam jaringan di PKBM Raden Intan. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan guru dan siswa melakukan pembelajaran dalam jaringan(daring). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tahap perencanaan, dan studi literatur. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian *LMS Moodle* ini sangat berguna untuk pembelajaran dalam jaringan(daring) di era pandemi seperti saat ini. Meskipun dengan adanya pandemi dan protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah, siswa masih bisa mendapatkan ilmu dengan adanya *LMS Moodle* ini.

Kata kunci : *LMS, Moodle, pembelajaran dalam jaringan*

I. Latar Belakang

PKBM raden intan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada pada JL. Kihajar dewantara karya bhakti meraksa aji, karya bhakti, kec. Meraksa aji, kab. Tulang bawang prov. Lampung saat ini PKBM raden intan dikepalai oleh bpk. Gunawan junaidi dengan jumlah guru yang berada pada pkbm raden intan pada saat ini berjumlah 15 tenaga pengajar. Lembaga pendidikan ini memiliki akreditasi B dengan jumlah siswa laki-laki 201 orang dan siswa pereempuan berjumlah 146 orang. Kurikulum yang digunakan pada pkbm raden intan

masih menggunakan kurikulum 2013 dan ruang kelas yang dimiliki saat ini berjumlah 24 ruangan.

Learning manajemen sistem (LMS) adalah sistem yang menghubungkan baik itu siswa maupun guru dalam pembelajaran dalam jaringan atau yang lebih dikenal sebagai daring. Pembelajaran dimasa pandemi saat ini semua nya menggunakan pembelajaran dalam jaringan atau lebih dikenal dengan istilah daring. Pembelajaran dalam jaringan ini dilakukan dirumah baik itu siswa maupun guru dengan menggunakan media penghubungnya itu dengan aplikasi seperti moodle, zoom meeting, google classroom dan masih banyak lagi

II. Landasan Teori

LMS merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengelola resource-resource pembelajaran berbasis web atau lebih dikenal dengan nama e-learning. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan menggunakan beberapa fase (Listiawan, 2016). Menurut (Alfina, 2020) LMS dirancang untuk membantu siswa maupun mahasiswa dalam memperoleh sumber informasi belajar dengan mudah. LMS memungkinkan pendidik untuk melacak siswa maupun mahasiswa yang terdaftar dalam kursus, mendistribusikan materi pembelajaran, membuat platform untuk diskusi ide, menetapkan dan mengevaluasi tugas, memberikan umpan baik serta menilai mahasiswa. Melalui Learning Management System (LMS) mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan yang diberikan, melakukan discussion board dengan dosen melalui forum diskusi, melakukan chat, serta mengakses tugas yang diberikan oleh dosen (Fitriani, 2020). Menurut (WA.Rikarda, 2021)

Sedangkan Moodle merupakan salah satu LMS open source yang dapat diperoleh secara bebas melalui <http://moodle.org>. Moodle dapat dengan mudah dipakai untuk mengembangkan sistem e-learning. Dengan Moodle portal e-learning dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan (Surjono, 2010). Moodle dirancang memiliki banyak fitur yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan, proses kegiatan berbasis internet ini dapat melalui situs web dan mobile yang dibangun khusus dengan prinsip social constructionst pedagogy yang dapat membantu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (Dhika et al., 2020). Menurut (Amaliyyah, 2021) Sebuah LMS berbasis Moodle yang didesain dengan tepat akan membantu pembelajaran karena menggunakan layanan self-servicedan self-guided, dapat mengumpulkan dan menyampaikan konten pembelajaran

dengan cepat, serta memungkinkan penggunaan kembali pengetahuan. Model ini memungkinkan dosen untuk mengelola pembelajaran dan bertukar informasi dengan mahasiswa secara cepat dan fleksibel.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online) (Parlindungan et al., 2020). Pembelajaran daring juga tidak lepas dari peran orang tua peserta didik, karena mengingat usia anak sekolah dasar yang masih perlu bimbingan dan juga pengawasan dalam pembelajaran. Orang tua selalu memberikan informasi baru mengenai perkembangan anaknya dalam pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring motivasi dari guru sangat diperlukan oleh peserta didik agar tetap semangat mengikuti pembelajaran (Putria et al., 2020). Proses pembelajaran daring pada masa Pandemi Covid-19 harus dilakukan dengan maksimal. Tetapi meskipun demikian, tidak berarti bahwa guru sebagai pendidik bertindak sewenang-wenang dalam memberikan tugas kepada para siswanya untuk dikerjakan di rumah. Jika demikian, justru akan menjadi beban bagi para siswanya karena diberikan tugas yang banyak. Dengan adanya hal ini, guru harus tetap mengawasi siswa-siswinya selama proses pembelajaran daring agar tujuan dari pembelajaran tetap bisa diraih meskipun dilakukan dengan daring (Gunawan, 2021).

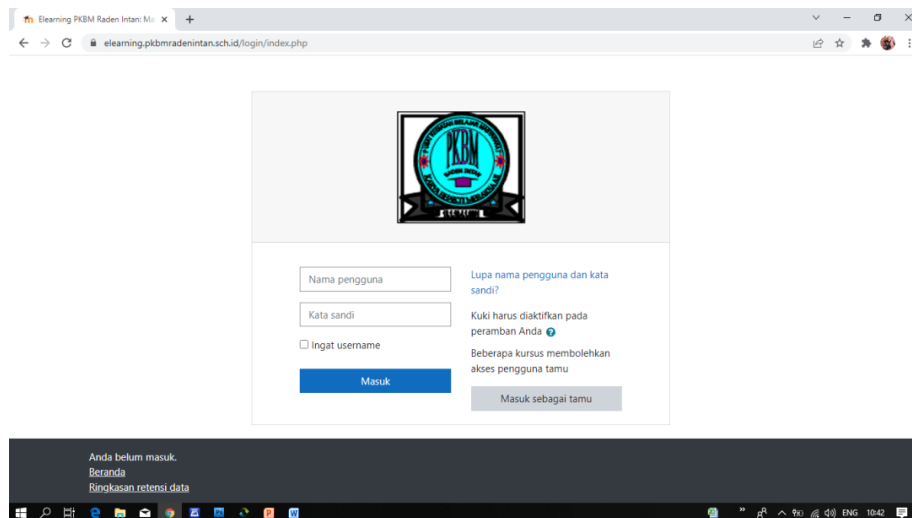
III. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan berdasarkan dengan pendekatan deskriptif, yaitu meneliti status suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, fungsi dan persepsi. Karena tidak menggunakan perhitungan dalam kajian penelitian ini. Tahap perencanaan memuat tentang perencanaan penulis tentang tujuan dibentuknya implementasi LMS Moodle ini, sehingga lebih memudahkan untuk menentukan metode apa yang akan digunakan pada sistem yang akan dibangun. Langkah awalnya adalah mempelajari kebutuhan apa saja yang akan dibutuhkan oleh sistem serta kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan untuk dibentuknya implementasi LMS Moodle ini. Studi literasi juga menjadi metode dalam pengumpulan berbagai sumber artikel dan jurnal serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Metode

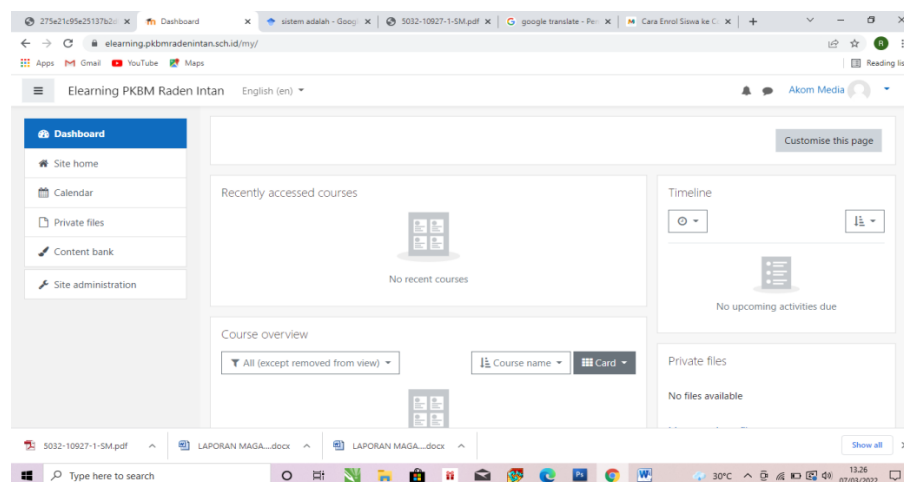
tersebut merupakan metode yang membutuhkan banyak aktivitas membaca data, analisa dan informasi yang sudah dikumpulkan. Metode penulisan yang digunakan berupa mengumpulkan bahan-bahan berupa teori yang diambil dari hasil analisa yang didapatkan dalam penerapan learning management system pada PKBM Raden Intan, objek dari penelitian ini adalah guru dan siswa. Waktu penelitian yang penelitian yang digunakan 40 hari.

IV. Hasil Dan Pembahasan

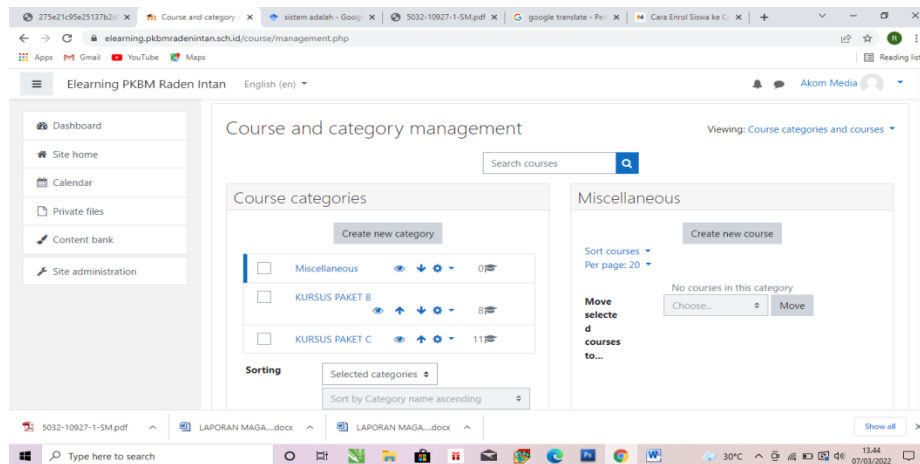
- Tampilan halaman login



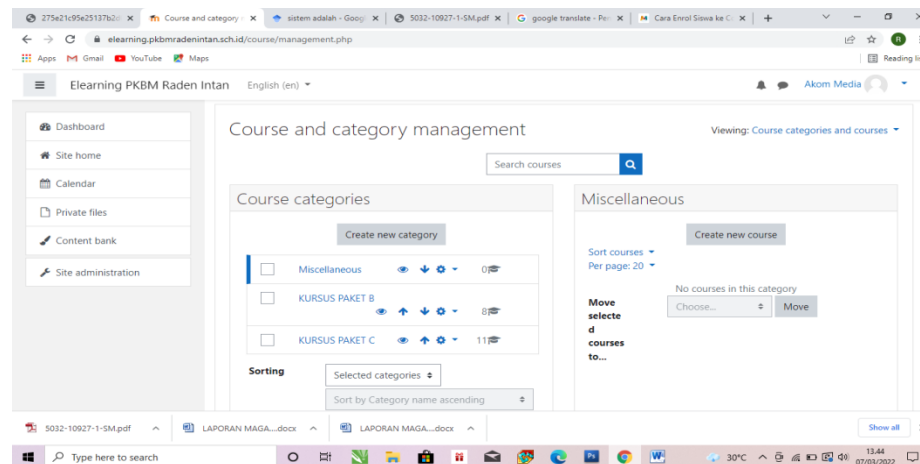
- Tampilan Dashbord saat masuk ke sistem



- Tampilan manage course dan category course



- Tampilan setelah enroll user



V. Kesimpulan

Era pandemi seperti saat ini agar pendidikan untuk anak tetap berjalan mewajibkan setiap sekolah atau lembaga menerapkan pembelajaran yang berbasis teknologi, komunikasi dan informasi dengan adanya LMS dapat menerapkan pembelajaran elektronik atau disebut dengan e-learning. Moodle merupakan e-learning yang populer di kalangan para pendidik dengan mewujudkan pembelajaran yang efektif maka implementasi e-learning ini dapat digunakan sebagai metode dalam pembelajaran. Karena metode pembelajaran seperti ini dapat tetap memberikan pendidikan yang selayaknya seperti biasanya dan siswa tetap mendapatkan ilmu dari gurunya.

Referensi

- Alfina, O. (2020). Penerapan Lms-Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah METHODODA*, 10(1), 38–46. <https://doi.org/10.46880/methoda.v10i1.537>
- Amaliyyah, R. (2021). *Pembelajaran Menggunakan Learning Management System berbasis Moodle pada Masa Pandemi Covid-19*. 2(1), 6.
- Dhika, H., Destiwati, F., Surajiyo, S., & Jaya, M. (2020). Implementasi Learning Management System Dalam Media Pembelajaran Menggunakan Moodle. *Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS)*, 2(0), 228–234. <http://tunasbangsa.ac.id/seminar/index.php/senaris/article/view/166>
- Fitriani, Y. (2020). ANALISA PEMANFAATAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 Yuni Fitriani JISICOM (Journal of Information System , Informatics and Computing) JISICOM (Journal of Information System , Informatics and. *Journal of Information System, Informatics and Computing (JISICOM)*, 4(2), 1–8.
- Gunawan, Y. I. P. D. A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Dalam Jaringan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Madaniyah*, 11(2), 133-150. <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/195>
- Listiawan, T. (2016). Pengembangan Learning Management System (Lms) Di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 1(01), 14–22. <https://doi.org/10.29100/jipi.v1i01.13>
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (

PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit%0AE-ISSN:>

Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>

Surjono, H. D. (2010). Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle. *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*, 1–66.

WA.Rikarda, A. komarudin. (2021). *Implementasi lms chamilo untuk pembelajaran dalam jaringan smp al qur'an al husna ibnu romly*. 2.

